

## **Edukasi Layanan Financial Kepada Ibu-Ibu Gereja Mission Batak Dalam Upaya Menghindari Jerat Utang**

**Hommy Dorthy Ellyany Sinaga\*, Desma Erica Maryati M, Elisabeth Nainggolan**

<sup>1</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>omisinaga@gmail.com, <sup>2</sup>desmaerica79@gmail.com, <sup>3</sup>elisabeth.golan@gmail.com

**Abstrak**—Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Gereja Mission Batak Pos Pekabaran Injil (Pos PI) Mapilindo Medan dengan tema layanan finansial dalam upaya menghindari jerat utang. Kegiatan yang dihadiri oleh 20 orang Ibu-ibu Jemaat Rumah Tangga pada Maret 2023 bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan menambah pemahaman Ibu Jemaat Gereja dalam mengelola keuangan keluarga dan mengenali layanan finansial berbasis aplikasi sehingga tujuan akhir adalah agar Ibu-ibu Jemaat gereja dapat terhindar dari jerat utang. Metode yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan dan diskusi interaktif. Sebelum diberikan penyuluhan, seluruh peserta tidak mengetahui cara mengelola keuangan keluarga dan juga belum mengenali layanan finansial berbasis aplikasi termasuk hamper semua memiliki utang di dalam rumah tangga. Setelah berakhir kegiatan, Ibu-ibu Jemaat sudah mendapatkan pengetahuan dan memahami cara mengelola keuangan keluarga sederhana dan memahami layanan keuangan berbasis aplikasi serta Upaya dalam menghindari jerat utang yang mungkin terjadi akibat ketidak tauan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

**Kata Kunci:** financial, gereja, Ibu Rumah Tangga, jerat utang, pinjaman online

**Abstract**- Community service activities carried out at the Mission Batak Church of the Evangelical Post (Pos PI) Mapilindo Medan with the theme of financial services in an effort to avoid debt bondage. The activity which was attended by 20 Housewives in March 2023 aims to provide knowledge and increase understanding of Church Congregational Women in managing family finances and have knowledge of application-based financial services so that the ultimate goal is to avoid debt traps. The method used is to provide counseling and interactive discussions. Before being given counseling, all participants did not know how to manage family finances and also did not have knowledge of application-based financial services including almost all having debt in the household. After the activity ended, the women of the congregation had gained knowledge and understood how to manage simple family finances and understood application-based financial services and efforts to avoid debt traps that might occur due to ignorance in using the application.

**Keywords:** Church, Debt Household, Fintech, online loans, Women,

### **1. PENDAHULUAN**

Gereja Mission Batak (GMB) merupakan salah satu gereja di bawah naungan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia yang didirikan secara resmi pada tanggal 17 Juli 1927 di kota Medan. Salah satu Pos Pelayanan GMB adalah Pos Pekabaran Injil (Pos PI) Mapilindo yang berdiri sejak 21 Mei 2017 yang terletak di Jalan Mapilindo Medan dan saat ini ini Pos PI GMB dilayani oleh Pdt. Sri Harianja, MPd. Dari hasil observasi awal ke GMB, maka diketahui bahwa jumlah Jemaat yang tergabung adalah sebanyak 60 Rumah Tangga. Para Jemaat tersebut terkategori sebagai masyarakat kelas bawah di mana banyak Jemaat yang memiliki pekerjaan berjualan di pasar ataupun di rumah, penarik becak, dan pekerja serabutan. Dari sisi pendidikan juga diperoleh informasi rata-rata hanya mengecap pendidikan SMP dan SMA, walau ada yang 3 orang Jemaat yang lulusan Sarjana. Di dalam keluarga Jemaat, para Ibu rumah tangga selain mengurus suami, anak-anak dan keperluan rumah tangga, biasanya juga berperan mengatur keuangan keluarga. Sebagai Ibu rumah tangga yang memegang peranan sangat penting dalam pengelolaan keuangan keluarga, dituntut untuk tetap belajar, baik itu dari pengalaman pribadi maupun dari orang lain yang ada di sekitar mereka. Ibu rumah tangga juga dituntut untuk memiliki kecerdasan finansial sehingga dengan kemampuan tersebut dapat menjadi modal untuk memperbaiki kesejahteraan masing-masing individu (Mutiar dan Agustian, 2020). mampu mengelola pemasukan yang ada dengan sebaik-baiknya agar kebutuhan rumah tangga tercukupi. Seringkali dengan pendapatan yang ada, kebutuhan bulanan tidak tercukupi, dana yang ada keluar begitu saja tanpa ada perhitungan atau perencanaan anggaran dan bahkan sampai defisit di akhir bulan (Sitti Hatidjah et al, 2017). Apabila pengeluaran keuangan yang tidak terbatas dan melebihi pendapatan menunjukkan ketidakmampuan Ibu rumah tangga dalam mengatur dan mengendalikan keuangannya dan memiliki tingkat literasi keuangan yang buruk. Permasalahan di dalam keluarga baik masalah anak, keuangan, kerap kali memicu penyebab pertengkaran keluarga. Andrew mengatakan bahwa perselisihan dalam keluarga dapat terjadi dikarenakan masalah seputar keuangan (Tan, 2012). Hal senada diutarakan oleh Kabalmay yaitu permasalahan ekonomilah yang biasanya yang menjadi pemicu utama konflik di dalam keluarga (Kabalmay, 2015). Salah satu kunci kebahagiaan di dalam Rumah Tangga yaitu dengan adanya stabilitas ekonomi keluarga. Karena apabila ekonomi tidak stabil maka dapat menjadi salah satu penyebab utama terjadinya pertengkaran di dalam sebuah keluarga. Masalah utama sebuah keluarga memang banyak bersumber dari masalah seputar keuangan tersebut, bahkan dapat memicu perceraian. Belum lagi dengan semakin berkembangnya teknologi digital, dimana dengan ketersediaan sarana komunikasi pada semua level masyarakat, memudahkan setiap masyarakat mendapatkan dan mengakses informasi, termasuk informasi terkait aplikasi layanan

keuangan yang semakin banyak tersedia secara online. Kemudahan akses layanan digital ini tidak dibarengi dengan pengetahuan tentang literasi keuangan pada masyarakat. Masih sangat banyak masyarakat, apalagi masyarakat kelas bawah yang minim pengetahuan keuangan sehingga banyak yang terjatuh hutang pada aplikasi pinjaman online ilegal. Sementara Gereja merupakan wadah bagi Jemaat untuk bertumbuh, membina rumah tangga Kristen yang sejahtera. Hal ini dapat dimulai dari satu langkah kecil yaitu penataan keuangan keluarga Jemaat yang ada di dalam Gereja. Sehingga dengan pengelolaan keuangan yang baik oleh para Ibu Rumah Tangga dari Jemaat maka diharapkan para Jemaat dapat menghindari terjadinya hutang yang nantinya dapat memicu masalah. Pengelolaan keuangan merupakan satu hal yang cukup sulit tetapi sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebijakan pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan yang dimaksud adalah perencanaan keuangan, pengendalian hutang dan juga edukasi penggunaan *fintech* agar dapat menjadi cerdas dalam mengambil keputusan. Dari hasil observasi awal diketahui pula bahwa Jemaat GMB belum pernah melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, termasuk juga Jemaat belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Jemaat hanya tau membelanjakan uang yang diperoleh tanpa membuat perencanaan kebutuhan yang jelas. Bahkan banyak jemaat yang masih berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bahkan tidak memenuhi kebutuhan utama dalam keluarga dan ujung-ujungnya mereka melakukan pinjaman hutang. Apabila dengan adanya kemudahan aplikasi pinjaman online, maka semakin membuat masyarakat bawah tergoda untuk membuat keputusan peminjaman melalui aplikasi online ini tetapi tidak mampu membayarnya. Sehingga hutang ini menjadi tidak terkendali dan tidak mampu dibayarkan, maka akan menjadi bencana yang hebat bagi keluarga. Dengan analisis situasi dan identifikasi masalah seperti di atas membuat tim pengabdian kepada masyarakat STIE Eka Prasetya memberikan solusi untuk membantu masyarakat Jemaat di GMB lewat penyuluhan memberikan edukasi layanan keuangan juga pengenalan manfaat plus minusnya penggunaan aplikasi pinjaman online bagi para Ibu-ibu Rumah Tangga sehingga diharapkan para Ibu-Ibu Jemaat menjadi cerdas finansial, melek teknologi dan dapat berpikir kritis untuk dapat terhindar dari jerat hutang. Pengetahuan yang akan diberikan diharapkan dapat menciptakan perubahan perilaku dari para Jemaat dan dapat menularkan pengetahuan dan pengalaman kepada warga masyarakat di sekitarnya. Dalam penyuluhan ini secara umum akan disampaikan materi seputar financial technology, seperti pengertian atau definisi *financial technology*, manfaat dari aplikasi keuangan *online* dan dampaknya, faktor-faktor yang harus dipertimbangkan pada saat mengambil keputusan penggunaan layanan tersebut serta mengenali aplikasi keuangan *online* yang legal dan ilegal, resiko penggunaan yang ilegal dan mengenal ciri-ciri aplikasi keuangan *online* yang ilegal. Target yang akan dicapai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatnya literasi keuangan dan pemahaman terhadap aplikasi keuangan *online* pada masyarakat mitra. Setelah mengikuti pelatihan ini mitra diharapkan sudah dapat menilai tentang manfaat pinjaman *online*, mengetahui manfaat dan risikonya dan pada akhirnya dapat membuat keputusan keuangan yang aman dan nyaman.

Keuangan keluarga merupakan satu hal yang sangat krusial dalam mengelola aspek finansial rumah tangga. Pengetahuan tentang keuangan dapat membantu seseorang dalam menentukan keputusan-keputusan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi hal yang sangat penting agar dalam membuat keputusan keuangan nantinya tidak terjadi kesalahan (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan (Financial Literacy) diartikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi, 2014). Salah satu dimensi literasi keuangan adalah mengetahui umum tentang keuangan dimana dalam hal ini yang dimaksud adalah pemahaman tentang cara mengatur pendapatan dan pengeluaran. Dimensi lain adalah tabungan yaitu menyisihkan dana berlebih dengan cara mengurangi konsumsi biasana. Dimensi lainnya adalah asuransi yang merupakan pengalihan kerugian kepada pihak lain guna mendapatkan manfaat. Dimensi investasi merupakan menempatkan dana pada bentuk tertentu sehingga dapat menghasilkan dana yang lebih banyak (Nurlaela, 2023). *Financial Technology* atau dikenal juga dengan istilah *fintech* yaitu penggabungan antara teknologi dan sistem finansial atau keuangan yang merupakan inovasi di bidang jasa keuangan dan yang sedang tren di Indonesia. Bank Indonesia mendefinisikan *financial technology* sebagai hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Sinaga, 2019; Natsir, 2022). Pinjaman online sebagai bagian dari *financial technology* saat ini merupakan salah satu alternatif keuangan bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai untuk berbagai kebutuhan di saat mendesak.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi para jemaat dalam menghindari jerat utang dengan adanya layanan finansial berbasis aplikasi adalah dengan memberikan penyuluhan tentang perencanaan dan pengelolaan keluarga serta layanan finansial berbasis aplikasi dan diharapkan Jemaat khususnya Ibu Rumah Tangga yang mengikuti penyuluhan dapat menerapkan apa yang disampaikan pada kegiatan pengabdian ini dalam kehidupan rumah tangganya.

Target yang diharapkan dari penyuluhan yang diberikan adalah:

1. Para Ibu Rumah Tangga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai mengelola keuangan pemasukan dan pengeluaran.

2. Pengenalan aplikasi layanan keuangan berbasis aplikasi.
  3. Manfaat dan dampak penggunaan aplikasi keuangan online.
  4. Pemahaman dalam mengambil keputusan penggunaan aplikasi keuangan sehingga dapat terhindar dari jerat utang.
- Kegiatan pengabdian direncanakan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahapan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak GMB dan persiapan materi. Tahap pelaksanaan dengan memberikan penyuluhan oleh tim dosen STIE Eka Prasetya yang terdiri dari 3 (tiga) orang. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat penyerapan materi yang sudah diberikan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah terselenggara ini dimulai dari:

1. Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap:
  - a. Persiapan materi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penyuluhan,
  - b. Melakukan koordinasi dengan Pendeta setempat
  - c. Menyiapkan materi pelatihan
  - d. Menyiapkan jadwal penyuluhan sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah terprogram
2. Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari:
  - a. Melakukan tanya jawab mengenai pemahaman keuangan keluarga, layanan keuangan yang pernah diketahui oleh Jemaat.
  - b. Memberikan penyuluhan perencanaan dan pengolahan keuangan, layanan finansial berbasis aplikasi
  - c. Diskusi interaktif
3. Tahap evaluasi, dengan membuat kesimpulan dari hasil diskusi, dan melakukan tanya jawab Kembali untuk mengetahui pemahaman baru yang telah diperoleh dari hasil penyuluhan yang dilakukan.

Peserta pelatihan yang ikut serta adalah seluruh jemaat Gereja Mission Batak di Pos PI Mapilindo, Medan pada bulan Maret 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Pada kegiatan penyuluhan dijelaskan tentang apa yang dimaksud dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang mencakup manfaat pentingnya melakukan perencanaan keuangan keluarga untuk terciptanya keluarga Kristen yang sejahtera. Materi berikutnya disampaikan mengenai layanan aplikasi peminjaman online, kemudahan yang jenis-jenis aplikasi yang tersedia. Materi terakhir adalah upaya menghindari jerat utang sehingga diharapkan dapat menghindari kejadian-kejadian yang berdampak buruk pada Rumah Tangga akibat tidak dapat mengendalikan utang. Seluruh rencana dan kegiatan sudah berjalan dengan baik dan dihadiri oleh sekitar 20 (dua puluh) orang Jemaat Gereja yang hamper semuanya adalah Ibu-ibu Rumah Tangga. Pada awal tanya jawab, terlihat bahwa Ibu-Ibu Jemaat pada awalnya belum mengetahui apa itu mengelola keuangan, belum mengetahui apa itu layanan finansial berbasis aplikasi dan belum sadar bahwa praktik yang tidak dipahami terkait penggunaan layanan keuangan berbasis aplikasi itu dapat memberi dampak buruk pada kehidupan rumah tangga.

Pada saat pelaksanaan, terlihat Ibu-ibu Jemaat GMB terlihat antusias dan aktif dalam memberikan respon pada diskusi interaktif. Setelah diberikan penyuluhan dan kembali dilakukan tanya jawab pada tahap evaluasi, Ibu-ibu jemaat dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan hal ini menunjukkan ibu-ibu Jemaat GMB sudah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai materi yang telah diberikan. Pada akhir kegiatan, tim juga memberikan bantuan dalam bentuk penyerahan beras kepada para Ibu-ibu Jemaat GMB sebagai bentuk pemberian tali asih dan menjalin hubungan silaturahmi.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen

## 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik. Dilihat dari kehadiran peserta sebanyak 20 (dua puluh) orang dan dibandingkan dengan jumlah jemaat keseluruhan dapat dikatakan tingkat partisipasi yang cukup tinggi dinilai memberikan dampak positif bagi pelaksanaan kegiatan. Penyuluhan kepada ibu Rumah Tangga dinilai sudah berhasil dalam menambah pengetahuan dan pemahaman dalam membantu terciptanya kesejahteraan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Data CEIC. 2020, <https://www.ceicdata.com/>, diakses tanggal 10 Juli 2023
- [2] Hatidjah, S., Sulfaidah & Musdalifah. 2017. Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Kota Makassar. *Jurnal Economix*, 5(2), 7-11
- [3] Kabalmay, H.A., 2015. Kebutuhan Ekonomi Dan Kaitannya Dengan Perceraian, *Jurnal Tahkim* Vol. XI, No. 1.
- [4] Lusardi, A., & Mithcell, O. S. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* , 52 (1), 5-44.
- [5] Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK*. Vol 17 No. 1. Hal 76-85
- [6] Mutiara, Indah dan Efandri Agustian. 2020. Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi. *Jurnam Manajemen and Sains*, 5 (2), 263-268
- [7] Natsir K., Ishlah R.N. 2022. EDUKASI FINTECH PADA PELAKU UMKM SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI JERATAN PINJOL ILEGAL. Seri Seminar Nasional ke-IV. Universitas Tarumanagara Tahun 2022 (SERINA IV UNTAR 2022). 1707-1716
- [8] Nurlaela N. et.all. 2023. Pelatihan Cerdas Mengelola Keuangan Rumah Tangga. *Jalin mas: Jurnal Kolaborasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 3. No 1. 1-7
- [9] Sinaga, H.D.E, Irawati N., Kurniawan E. 2019. FINANCIAL TECHNOLOGY: PINJAMAN ONLINE, YA ATAU TIDAK. *Jurnal Tunas*. Vol 1 No 1. 14-19
- [10] Suhaji, Kuntari Y. 2016. IBM PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI IBU RUMAH TANGGA JEMAAT GEREJA KRISTEN MURIA INDONESIA (GKMI) SEMARANG. Seminar Nasional 2016 Unmas Denpasar. 29-30 Agustus.
- [11] Susilawati, C.D.K. et.all. 2022. Pelatihan Pengelolaan Hutang Keluarga Bagi Jemaat GKPS Bandung. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.6 No 1. 21-24
- [12] Tan, Andrew. 2012. Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga. Penerbit Sinar Ilmu.
- [13] Wulandari, I., Utami E.S. 2020. Jurnal Abdimas BSI. Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecat, Gamping, Sleman, Yogyakarta Vol.3. No 2. Hal 236-243